



**INDONESIA**

# **KEPULAUAN RIAU**

**NDPBA PROFIL PROVINSI**

# KEPULAUAN RIAU

## IBU KOTA: TANJUNG PINANG

Area: 8,202 km<sup>2</sup>

Kepulauan Riau yang terdiri lebih dari 2.400 pulau terletak di lokasi yang strategis di antara jalur pelayaran Singapura dan Malaysia. Dengan tingkat ketangguhan dan kapasitas bertahan yang tinggi, Provinsi Kepulauan Riau

secara historis dipengaruhi oleh perdagangan dan pengaruh Eropa dan Asia Timur. Pengarusutamaan upaya PRB dan SDG saat ini sedang dilakukan dan didorong oleh BNPB dan entitas multilateral. Upaya yang difokuskan untuk meningkatkan kesetaraan gender, tata kelola, kapasitas pelayanan kesehatan, dan kemampuan penanggulangan bencana akan lebih bermanfaat bagi pulau-pulau terpencil ini.



## RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



### RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.361 • PERINGKAT: 34/34



### KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.580 • PERINGKAT: 5/34



### PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.186 • PERINGKAT: 33/34



### KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.388 • PERINGKAT: 28/34



### KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.577 • PERINGKAT: 5/34



### KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.552 • PERINGKAT: 9/34



Populasi (Proyeksi 2020)

**2,242,200**



Jumlah Penduduk Miskin

**5.8%**



Angka Melek Huruf

**99.0%**



Akses Air Minum Layak

**88.5%**



Angka Harapan Hidup

**69.8 tahun**

\*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>

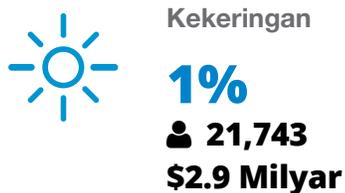
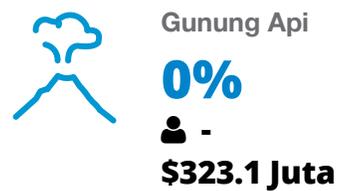
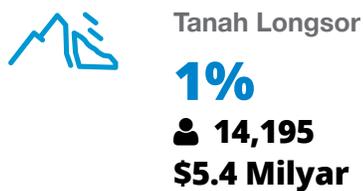
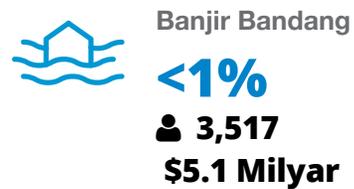
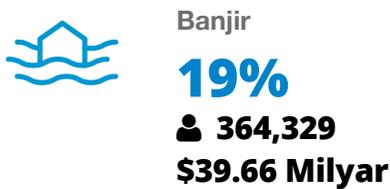
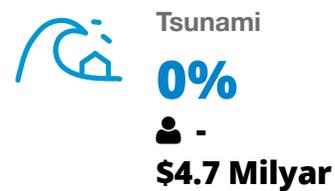
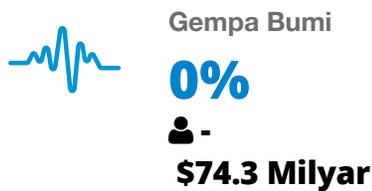


## PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI  
SKOR: 0.186



### ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:





## KERENTANAN (V)

**PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**  
**SKOR: 0.388**

Kerentanan di Kepulauan Riau terutama didorong oleh Tekanan Jumlah Penduduk dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



### Tekanan Lingkungan

**SKOR: 0.265 PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>1.0%</b> Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	<b>50.1</b> Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	<b>504</b> Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	---



### Kerentanan Status Kesehatan

**SKOR: 0.305 PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>69.8</b> Angka harapan hidup (tahun)	<b>35</b> Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	<b>83.93</b> Angka Kematian Ibu	<b>11.2%</b> Balita kurus (wasting)	<b>6.5%</b> Disabilitas	<b>3.5%</b> Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	<b>8.0%</b> Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
<b>1.2%</b> Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	<b>56.35</b> Insiden DBD per 100.000 penduduk	<b>4.12</b> Insiden Campak per 100.000 penduduk	<b>0.06</b> Insiden Malaria per 100.000 penduduk	<b>247</b> Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	<b>73.63</b> Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	<b>0.46</b> Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



### Kerentanan Akses Air Bersih

**SKOR: 0.224 PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>88.5%</b> Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	<b>89.1%</b> Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



### Kerentanan Akses Informasi

**SKOR: 0.151 PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>99.0%</b> Angka Melek Huruf	<b>99.1%</b> Angka Partisipasi Murni SD	<b>9.99</b> Rata-rata lama sekolah	<b>88.0%</b> Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



### Kendala Ekonomi

**SKOR: 0.398 PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>6.9%</b> Tingkat pengangguran	<b>46.4</b> Rasio ketergantungan	<b>5.8%</b> Tingkat kemiskinan	<b>0.341</b> Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



### Ketimpangan Gender

**SKOR: 0.545 PERINGKAT: 9/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>1</b> Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	<b>0.52</b> Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	<b>1.13</b> Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	<b>17.8%</b> Keterlibatan Perempuan di Parlemen
---	---	--	--



### Tekanan Jumlah Penduduk

**SKOR: 0.830 PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>3.3%</b> Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	<b>3.3%</b> Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	<b>62.0%</b> Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



## KAPASITAS BERTAHAN (CC)

**PERINGKAT: 5 / 34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
**SKOR: 0.577**

Kepulauan Riau menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Tata Kelola dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



### Kapasitas Ekonomi

**SKOR: 0.617** **PERINGKAT: 4/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>64.8%</b> Tingkat partisipasi angkatan kerja	<b>4,276,449</b> Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	<b>95.3</b> PDB per kapita (Juta Rupiah)
--	---	---



### Tata Kelola

**SKOR: 0.568** **PERINGKAT: 22/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>164</b> Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	<b>59.8%</b> Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	<b>83.9%</b> Tingkat Partisipasi pemilih
---	--	---



### Kapasitas Lingkungan

**SKOR: 0.113** **PERINGKAT: 30/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>3.2%</b> Kawasan Lindung
--------------------------------



### Kapasitas Infrastruktur

**SKOR: 0.700** **PERINGKAT: 5/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



### Kapasitas Layanan Kesehatan

**SKOR: 0.589** **PERINGKAT: 8/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>14.4</b> Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	<b>4.48</b> Tenaga dokter per 10.000 orang	<b>16.41</b> Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	<b>11.3%</b> Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	<b>56.1%</b> Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	<b>78.5%</b> Tingkat akreditasi layanan kesehatan	<b>75.0%</b> Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan
--	---	---	--	---	--	---



### Kapasitas Transportasi

**SKOR: 0.602** **PERINGKAT: 9/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>0.57</b> Kepadatan jalan dan rel	<b>24.34</b> Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara
--	---



### Kapasitas Komunikasi

**SKOR: 0.906** **PERINGKAT: 2/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>76.4%</b> Kepemilikan Ponsel	<b>3.0%</b> Rumah tangga dengan Telepon Rumah
------------------------------------	--



### Kapasitas Energi

**SKOR: 0.704** **PERINGKAT: 9/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

<b>96.9%</b> Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	<b>1.0%</b> Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	<b>133.84</b> Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	<b>82.2%</b> Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas
--	--	--	---



## KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

**PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**  
**SKOR: 0.552**

Kepulauan Riau menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



### Layanan Kedaruratan



**SKOR: 0.635**

**PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

**0.46**

Ambulans per 10.000 orang

-

Relawan Penanggulangan Bencana per 10.000 orang

**0.49**

Jumlah Staf SAR per 10.000 orang

**42.9%**

Cakupan Pustalops Kabupaten/kota

**27.86**

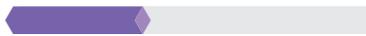
Jarak ke Kantor Polisi terdekat (km)

**53.89**

Jarak ke Pos Pemadam Kebakaran terdekat (km)



### Dukungan Perawatan Massal



**SKOR: 0.378**

**PERINGKAT: 29/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

**579.7**

Jarak ke gudang fasilitas Penyimpanan bantuan bencana (km)

**0.09**

Kendaraan angkutan per 10.000 orang

**0.67**

Kelengkapan shelter per 10.000 orang

**0.06**

Perlengkapan komunikasi per 10.000 orang

**0.08**

Perlengkapan pendukung per 10.000 orang

**4.2**

Shelter darurat per 10.000 orang



### Peringatan Dini & Pemantauan



**SKOR: 0.643**

**PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

**21.13**

Pemantauan geofisika per penduduk yang terpapar

**0.36**

Pemantauan Meteorologis/klimatologis per penduduk yang terpapar



## KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 5 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.580

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Kepulauan Riau yang Sangat Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Tekanan Jumlah Penduduk



Ketimpangan Gender



Tata Kelola



Kapasitas Layanan Kesehatan



Dukungan Perawatan Massal



Layanan Kedaruratan



## RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



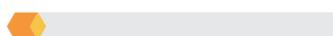
Gempa Bumi



PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.067



Tsunami



PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.067



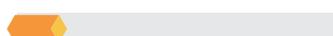
Banjir



PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.162



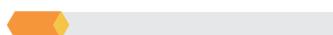
Banjir Bandang



PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.128



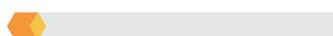
Tanah Longsor



PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.135



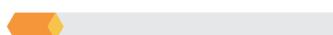
Erupsi Gunung Berapi



PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.067



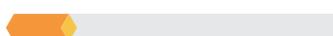
Kekeringan



PERINGKAT: 31 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.119



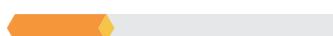
Kebakaran Hutan & Lahan



PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.160



Cuaca Ekstrem



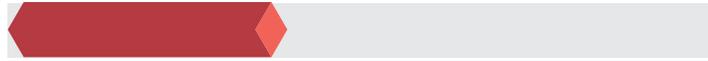
PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.267



## RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

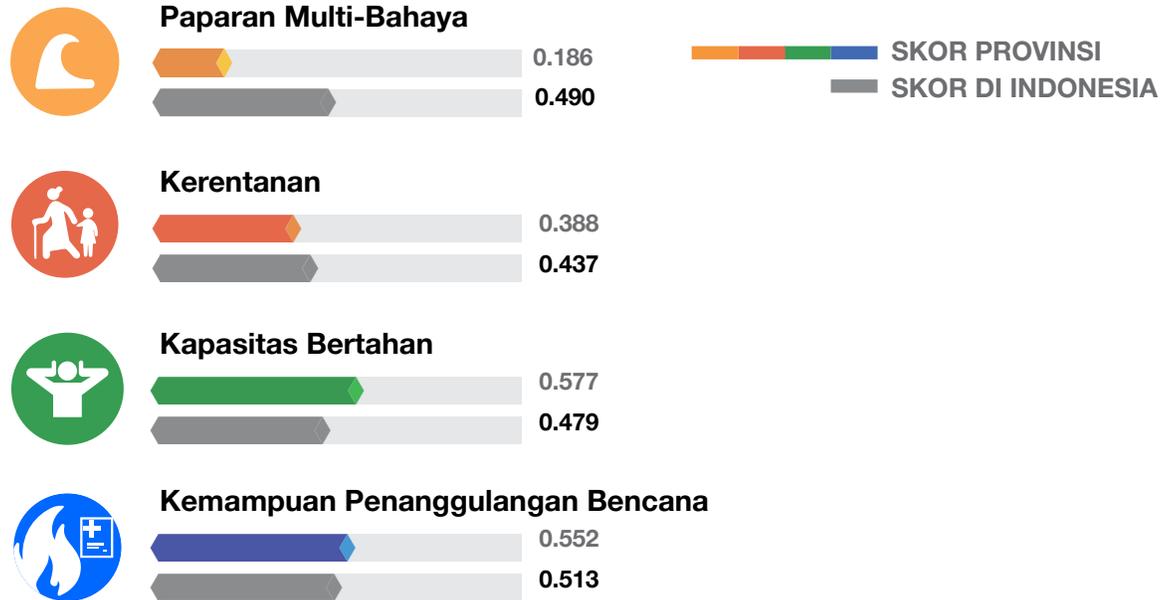
**34 / 34**

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN  
PROVINSI DI INDONESIA  
SKOR: 0.361



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sangat Rendah di Kepulauan Riau disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Tinggi.

### Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU

## 1

### Tekanan Jumlah Penduduk

Provinsi Kepulauan Riau memiliki kerentanan tertinggi ke-2 terkait faktor Tekanan Jumlah Penduduk, dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (3,25%) dan Angka Migrasi Neto sebesar 61,97 yang menjadi pendorong paling signifikan.

Pendapatan Bulanan Rata-rata Kepulauan Provinsi Riau relatif tinggi (Rp 4,2 juta), termasuk kemampuan energi yang terus berkembang, dan ekonomi berbasis manufaktur telah terus menarik masuknya arus pendatang dalam beberapa tahun terakhir.

Mempromosikan keterlibatan dan kolaborasi antar lembaga dalam rangka mendukung perencanaan pembangunan yang berkelanjutan sehingga mampu mengantisipasi jumlah penduduk yang terus bertambah.

## 2

### Ketimpangan Gender

Provinsi Kepulauan Riau menempati urutan ke-9 terkait Ketimpangan Gender secara keseluruhan. Pengaruh yang paling signifikan adalah dalam hal Rasio perbandingan antara perempuan terhadap laki-laki, dalam hal Tenaga Kerja dan Angka Partisipasi pendidikan tingkat menengah. Provinsi ini menempati urutan ke-6 untuk kedua indikator tersebut. Keterwakilan perempuan dalam pemerintahan juga masih rendah yakni <18%, di bawah target nasional yaitu sebesar 30%.

Berinvestasi dalam program-program yang mendukung hak-hak seksual dan reproduksi kaum perempuan, termasuk memfasilitasi peningkatan partisipasi dan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Meningkatkan kesempatan untuk memperluas partisipasi perempuan dalam pendidikan dan kegiatan ekonomi melalui pelaksanaan program yang memberikan layanan pengasuhan anak dan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan dan melibatkan mereka dalam proses kesiapsiagaan dan pemulihan bencana bagi masyarakat.

# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU

## 3

### Tata Kelola

Provinsi Kepulauan Riau memiliki peringkat Tata Kelola terendah ke-13 secara keseluruhan, hal ini ikut dipicu oleh Tngka Kriminalitas sebesar 164 per 100.000 orang, dan Tingkat Pemberantasan tindak Kejahatan yang mencapai 60%.

Meningkatkan keamanan bagi masyarakat melalui peningkatan penegakan hukum dan pengawasan di lapangan, menyelenggarakan kegiatan penyuluhan bagi pada para pemuda, dan menggalakkan program keselamatan dan keamanan diri dan pribadi, termasuk penyediaan program rehabilitasi bagi pelaku kriminal agar bisa kembali ketengah masyarakat.

## 4

### Kapasitas Layanan Kesehatan

Peringkat Provinsi Kepulauan Riau dalam hal Kapasitas Layanan Kesehatan adalah yang tertinggi ke-8 di Indonesia, namun, temuan menunjukkan bahwa perbaikan perlu terus dilakukan dalam hal Asuransi Kesehatan (25% populasi belum mendapat jaminan asuransi kesehatan), dan dalam hal pencapaian Akreditasi Rumah Sakit (masih terdapat 22% rumah sakit belum terakreditasi), termasuk dalam hal pemenuhan jumlah tenaga medis.

Hasil juga menunjukkan bahwa Kepulauan Riau memiliki kurang dari lima Dokter per 10.000 orang, dan kurang dari 17 perawat dan bidan per 10.000 orang. Meskipun tidak semua dari 1.994 pulau di provinsi ini berpenghuni, mengakses perawatan medis yang tepat waktu, terutama dalam keadaan darurat menghadirkan tantangan di lingkungan kepulauan dengan kapasitas perawatan kesehatan yang terbatas.

## REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU

### 5

#### Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Kepulauan Riau memiliki kemampuan Dukungan Perawatan Massal ke-6 terendah di negara ini, terutama dipengaruhi oleh ketersediaan peralatan kebencanaan yang rendah, dan rata-rata jarak ke gudang logistik kebencanaan yang masih relatif belum terjangkau.

Penduduk provinsi ini memiliki berbagai potensi ancaman bencana, termasuk kebakaran hutan & lahan, kekeringan, banjir dan tanah longsor. Jika suatu saat terjadi bencana dan butuh tempat mengungsi, maka hanya terdapat rata-rata 4.2 Tempat Penampungan Darurat per 10.000 orang.

Kepulauan Riau akan mendapat manfaat dari peningkatan kapasitas tempat penampungan dan peningkatan pasokan peralatan penanggulangan bencana. Selain itu, perlu dipertimbangkan penempatan strategis gudang logistik kebencanaan di provinsi ini.

### 6

#### Layanan Kedaruratan

Kepulauan Riau menempati urutan ke-11 dalam hal kemampuan Layanan Kedaruratan. Pertimbangkan untuk meningkatkan jumlah dan distribusi ambulans di provinsi (saat ini 0,46 per 10,00 orang), jumlah personel SAR, dan melatih Kelompok Siaga Bencana atau Relawan Penanggulangan Bencana untuk membantu kegiatan kesiapsiagaan dan tanggap bencana berbasis masyarakat.

**Better solutions.  
Fewer disasters.**

# Safer world.

**1305 N Holopono Street  
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525  
F: (808) 891-0526**



**@PDC\_Global**



**/PDCGlobal**



**www.pdc.prg**



**ndpba.idn@pdc.org**